

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Winarno Surakhmad (1982:131) adalah cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknik dan alat tertentu.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu untuk mengumpulkan data dari sampel yang mewakili seluruh populasi untuk menggambarkan keterkaitan antara variabel-variabel dalam penelitian ini sehingga memudahkan dalam memecahkan masalah penelitian sebagai hasil dari pengumpulan data, penyusunan dan pengelompokan data serta pengolahan atau analisis data.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diharapkan dapat menunjang penelitian, penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut:

a. Observasi Lapangan

Teknik observasi digunakan untuk mendapatkan data yang aktual secara langsung. Teknik ini dilakukan melalui pengamatan langsung ke lapangan, yaitu dengan melihat dan mengamati industri tahu yang tersebar di beberapa Kelurahan di Kecamatan Sumedang Utara.

b. Studi Kepustakaan

Dengan teknik ini, penulis mencoba memperoleh data, informasi, teori dan konsep-konsep yang berhubungan dengan masalah penelitian dari buku, hasil penelitian, laporan, artikel, dan media massa yang berkaitan dengan penelitian ini.

c. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi langsung dari narasumber mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan masalah penelitian. Adapun orang yang akan dijadikan sumber data adalah para pemilik atau pengusaha industri tahu dan para pengrajin atau tenaga kerja industri tahu yang ada di Kecamatan Sumedang Utara.

d. Angket atau Kuesioner

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan terlebih dahulu membuat instrumennya. Angket yang berisi sejumlah pertanyaan yang harus diisi oleh responden ini, merupakan salah satu sumber data utama dalam penelitian ini; informasi yang didapat berupa keterangan pribadi dan pandangan pribadi dari responden bersangkutan yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.

e. Studi Dokumentasi

Teknik ini bertujuan untuk mengumpulkan berbagai informasi dari berbagai dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian berupa peta, tabel, makalah, dokumen atau data-data dari instansi pemerintahan.

B. Populasi dan Sampel

Dalam mengumpulkan dan menganalisa data yang penting adalah menentukan populasi karena populasi merupakan sumber data penelitian yang dapat dijadikan sebagai objek penelitian. Suharsimi (1997) mengemukakan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (1997 : 55) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dengan berpedoman pada pengertian di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini terdiri atas populasi wilayah dan populasi manusia. Populasi wilayah meliputi seluruh wilayah Kecamatan Sumedang Utara, dimana terdapat industri tahu. Sedangkan populasi manusia yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah pengusaha industri tahu dan tenaga kerja pada setiap unit usaha. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini (Tabel 3.1)

Tabel 3.1
Populasi Industri Tahu dan Tenaga Kerja di Kecamatan Sumedang Utara

Desa/Kelurahan	Pemilik Usaha	Tenaga Kerja
Kota Kaler	14	69
Situ	7	34
Jatihurip	1	3
Rancamulya	4	19
Kebonjati	4	15
Talun	1	15
Jatimulya	1	5
Jumlah	32	160

Sumber: Disperindag dan Investasi Kab. Sumedang

Sedangkan pengertian sampel sendiri menurut Sumaatmdja (1998:104) adalah sebagian dari populasi (contoh, cuplikan) yang mewakili populasi yang bersangkutan. Kriteria mewakili ini diambil dari keseluruhan sifat-sifat atau generalisasi yang ada pada populasi yang harus diwakili oleh sampel.

Ketentuan penarikan sampel ini harus memenuhi syarat mewakili populasi, dan dipengaruhi pula oleh sifat populasi tersebut. Oleh karena itu dikenal ada beberapa macam teknik sampel. Sampel yang diambil dalam penelitian ini terdiri atas sampel wilayah dan sampel manusia. Sampel wilayah meliputi seluruh wilayah di Kecamatan Sumedang Utara, dimana terdapat industri tahu, yaitu: Kelurahan Kota Kaler, Situ, Jatihurip, Rancamulya, Kebonjati, Kelurahan Talun, dan Kelurahan Jatimulya (Gambar 3.1).

Penarikan sampel untuk pemilik usaha sebanyak 50% dari jumlah populasi, yaitu 16 orang. Adapun penarikan sampel tenaga kerja digunakan metode seperti yang dikemukakan oleh Pabundu (1997:35) sebagai berikut:

a.
$$v = \sqrt{p(100 - p)}$$

Dimana :

v = Variabilitas

p = persentase karakteristik yang dianggap benar \Rightarrow

$$P = \frac{\text{JumlahKK}}{\text{JumlahPenduduk}} \times 100$$

b.
$$n = \left[\frac{z \cdot v}{c} \right]^2$$

n = Jumlah sampel yang dihitung berdasarkan rumus
z = Tingkat kepercayaan, nilainya 95% adalah 1,96
c = Batas kepercayaan, dalam penelitian ini diambil 10%

c.
$$n' = \frac{n}{1 + \left(\frac{n}{N} \right)}$$

n' = Jumlah sampel yang dikoreksi
n = Jumlah sampel yang dihitung berdasarkan rumus
N = Jumlah populasi (Kepala Keluarga)

(a) Persentase Karakteristik

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{JumlahKK}}{\text{JumlahPenduduk}} \times 100 \\
 &= \frac{25.136}{80.359} \times 100 \\
 &= 31,3\%
 \end{aligned}$$

(b) Variabilitas

$$\begin{aligned}
 v &= \sqrt{p(100-p)} \\
 &= \sqrt{31,3(100-31,3)} \\
 &= \sqrt{31,3(68,7)} \\
 &= \sqrt{2150,31} = 46,37 \Rightarrow 46
 \end{aligned}$$

(c) Jumlah Sampel

$$\begin{aligned}
 n &= \left[\frac{z \cdot v}{c} \right]^2 \\
 &= \left[\frac{1,96 \times 46}{10} \right]^2 = \left[\frac{90,16}{10} \right]^2 \\
 &= 9,016^2 \\
 &= 81,29
 \end{aligned}$$

(d) Jumlah Sampel yang Dikoreksi

$$\begin{aligned}
 n' &= \frac{n}{1 + \left(\frac{n}{N} \right)} \\
 &= \frac{81,29}{1 + \left(\frac{81,29}{160} \right)} = \frac{81,29}{1,5080} \\
 &= 53,9 \Rightarrow 54
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, maka jumlah sampel untuk pekerja diambil sebanyak 54 orang. Karena seluruh populasi jumlah persebarannya tidak sama pada setiap wilayah (kelurahan), maka jumlah sampel akan

ditentukan secara proporsional, yaitu pengambilan sampel dari setiap kelurahan disesuaikan dengan jumlah populasi di kelurahan tersebut.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penarikan sampel adalah dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{\sum N} \times n_o$$

n = Banyaknya sampel
 n_o = Banyaknya sampel yang diambil
 N = Banyaknya populasi

Berdasarkan rumus tersebut di atas, diperoleh proporsi sampel tenaga kerja di setiap kelurahan pada Tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.2
Jumlah Persebaran Sampel Tiap Kelurahan di Kecamatan Sumedang Utara

Kelurahan	Pemilik Usaha		Tenaga Kerja	
	Populasi	Sampel	Populasi	Sampel
Kotakaler	14	7	69	23
Situ	7	4	34	12
Jatihurip	1	1	3	1
Rancamulya	4	2	19	6
Kebonjati	4	2	15	5
Talun	1	1	15	5
Jatimulya	1	0	5	2
Jumlah	32	16	160	54

Pra Penelitian, 2007

C. Variabel Penelitian

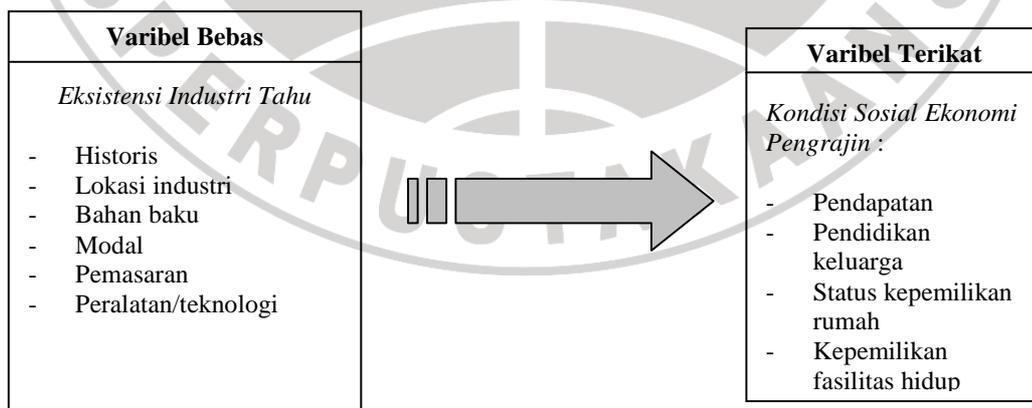
Istilah variabel dalam penelitian menurut Sudjana dan Ibrahim (2004:11) adalah ciri atau karakteristik dari individu, objek, peristiwa yang nilainya bisa berubah-ubah. Sedangkan menurut Suharsimi (1998:91) variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel

penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas, yaitu Variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas/*Independent Variable* (X), ialah variabel yang menunjukkan adanya gejala atau peristiwa, sehingga diketahui intensitas atau pengaruhnya terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor pendukung eksistensi industri tahu dengan indikatornya: historis, lokasi, bahan baku, modal, pemasaran, dan peralatan/teknologi yang digunakan.
2. Variabel Terikat/*Dependent Variable* (Y), yaitu variabel yang merupakan hasil yang terjadi karena pengaruh variabel bebas. Variabel terikat disini adalah Kondisi sosial ekonomi pengrajin dengan indikator pendapatan, pendidikan keluarga, status kepemilikan rumah dan kepemilikan fasilitas hidup.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar hubungan antar variabel di bawah ini:

Gambar 3.2
Hubungan Antar Variabel



D. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dan tersusun sesuai dengan jumlah yang diinginkan, selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data dengan menggunakan perhitungan data statistik secara manual. Adapun teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui kecenderungan-kecenderungan jawaban responden dan fenomena-fenomena di lapangan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P = Prosentase
f = Data yang didapat
n = Jumlah seluruh data
 100% = Bilangan konstan

Angka yang dimasukkan ke dalam rumus persentase di atas merupakan data yang diperoleh dari hasil jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan. Hasil perhitungan tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria penafsiran nilai persentase dikemukakan oleh Effendi dan Manning (1987:263), dapat dilihat pada Tabel 3.3 di bawah ini:

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian Skor

Prosentase	Kriteria
0 %	Tidak ada/ tak seorang pun
1 % - 24 %	Sebagian kecil
25 % - 49 %	Kurang dari setengahnya
50 %	Setengahnya
51 % - 74 %	Lebih dari setengahnya
75 % - 99 %	Sebagian besar
100 %	Seluruhnya.